

Pengembangan Usaha Produk Bersulam Tapis Pada Thasya Ethnic Di Bandar Lampung

Business Development of Tapis Embroidered Products for Thasya Ethnic in Bandar Lampung

Senna Enzovani¹, Siti Khoirina², Aura Dewi³, Dinni Arini Putra Alfriani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung

E-mail: senna@umitra.ac.id¹; sitikhoirina@umitra.ac.id²; auradewi.student@umitra.ac.id³; dinniariniputraalfriani.student@umitra.ac.id⁴

Article History:

Received: 30 Januari 2022

Revised: 02 Februari 2022

Accepted: 22 Maret 2022

Keywords: *Practice, Product Manufacturing, Thasya Ethnic*

Abstract: *Community Service Activities (PKM) carried out by lecturers and students from the Faculty of Business at Mitra Indonesia University were carried out in order to increase knowledge about business development at Thasya Ethnic. The PKM implementation team participated in the practice of making tissue holders and wall hangings which were part of Thasya Ethnic's production. The raw materials are prepared by the owner of the Thasya Ethnic, making it easier for us to carry out the PKM. As a result of this activity the PKM Team from the Faculty of Business, Universitas Mitra Indonesia, gained sufficient knowledge to participate in producing ethnic products made from tapioca combined with woven fabrics or synthetic leather. Innovations are continuously carried out to maintain the sustainability of products that continue to develop to cope with increasingly varied market demands.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia dilaksanakan dalam rangka menambah pengetahuan tentang pengembangan usaha pada Thasya Ethnic. Tim pelaksana PKM ikut serta dalam praktek pembuatan tempat tissue dan hiasan dinding yang menjadi bagian dari produksi Thasya Ethnic. Bahan baku disiapkan oleh pemilik Thasya Ethnic sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan PKM. Hasil dari kegiatan ini Tim PKM dari Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia, mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk ikut memproduksi produk ethnic berbahan dasar tapis yang dikombinasi dengan kain tenun atau kulit sintesis. Inovasi-inovasi terus dilakukan untuk menjaga keberlangsungan produk yang terus berkembang mengatasi permintaan pasar yang makin bervariasi.

Kata Kunci: Praktek, Pembuatan Produk, Thasya Ethnic

PENDAHULUAN

Sulam tapis di Lampung mulai aktif kembali dikalangan masyarakat Lampung. Saat ini tidak hanya berupa kain tapis, tetapi sudah merambah ke kerajinan etnis lainnya seperti tas dengan motif tapis dengan berbagai model. Ada juga taplak meja, tempat tisu dan berbagai macam hiasan dinding serta asesoris lainnya. Keberadaan sulam tapis juga dapat dijadikan sentral usaha disuatu daerah sebagai daya tarik untuk pengembangan daerah yang berpotensi sebagai tempat wisata. Keberadaan ibu-ibu di daerah yang mayoritas masih mengganggur dapat di berdaya gunakan untuk menjalankan usaha ini. Thasya Ethnic merukan salah satu sentra kerajinan Tapis yang ada di Bandarlampung. Terletak di Jalan Purnawirawan IX Gunung Terang Tanjungkarang Barat yang sangat berpotensi untuk dijadikan pusat pembuatan dan pemasaran busana tapis dan asesoris etnik tapis lainnya di Bandar Lampung. Thasya Ethnic merupakan perusahaan kerajinan tangan yang bergerak di bidang Fashion dan Homedecor. Bisnis kerajinan Tapis ini diharapkan dapat mengangkat Budaya Lampung karena produk-produk yang dihasilkan bernuansa Tapis. Banyak pilihan oleh-oleh kerajinan tangan Lampung dapat diperoleh di sini.

Kreatifitas dari Ibu Nuraini pemilik usaha ini sangat intens dalam mengembangkan kreatifitas yang memiliki kekhasan tersendiri dari hasil karya produk-produk hiasan tapis yang dimilikinya. Potensi sumberdaya sangat membutuhkan program-program yang dapat dikembangkan sebagai usaha pengembangan produk asesoris bersulam tapis. Kemudian mulai diperkenalkan peluang usaha yang berpotensi untuk usaha sulam tapis tersebut dengan bentuk-bentuk yang menarik dan beraneka ragam.

METODE

Teknik yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu melihat dan melakukan praktek secara langsung bagaimana memproduksi Etnik Tapis yang menjadi andalan Thasya Ethnic. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Tahap Persiapan. Tim melakukan survey awal termasuk di dalamnya melakukan pemantapan dan menentukan lokasi kegiatan, sasaran dan menganalisis kebutuhan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peserta kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan. Tim menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan dan juga mempersiapkan alat-alat serta bahan yang dibutuhkan, dalam hal ini Thasya Ethnic sudah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek membuat tempat tisu dan hiasan dinding
3. Tahap Evaluasi. Dilakukannya evaluasi terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan membuat laporan kegiatan praktek pembuatan tempat tisu dan hiasan dinding dalam bentuk laporan dan diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) untuk di nilai.

HASIL

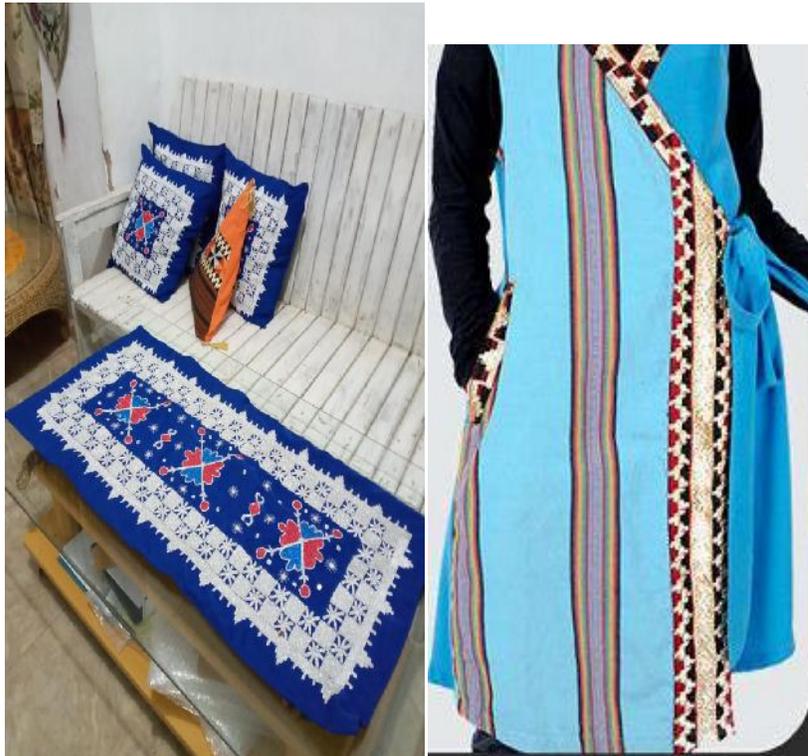
Thasya Ethnik terus berusaha mengembangkan hasil produknya yang mengusung tema Tapis. Thasya Ethnic fokus pada industri fashion dan home decor. Kami sangat menghargai seni dengan menciptakan produk yang unik dan berbeda. Kami memproduksi berbagai kerajinan tangan yang dibuat oleh pengrajin professional yang memiliki pengalaman di bidang ini. Semua produk kami terbuat dari anyaman pabrik yang dihias dengan benang emas atau benang katun (kain tapis) yang mengangkat budaya Lampung. Kami percaya bahwa kerajinan handmate adalah salah satu cara untuk menghormati dan melestarikan budaya kami, dan kami berusaha untuk menyediakan

produk berkualitas tinggi yang mencerminkan budaya kami. Dengan produk kami, kami berharap dapat membuat Anda bangga dengan budaya kami dan memberi Anda produk yang indah dan unik untuk dimiliki dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Thasya Ethnic memproduksi produk handmade dengan teknik tenun dan tapestry yang terampil, serta penjahit berpengalaman. Ragam produknya antara lain pakaian, tas, dompet, perhiasan, taplak meja, sarung bantal, sarung, dan lainnya. Semua produk kami terbuat dari bahan yang ramah lingkungan dan menampilkan sulaman yang rumit. Kain tenun dan katun kami menampilkan pola tradisional yang signifikan secara budaya dan dihiasi dengan benang emas atau kapas. Tim PKM mengikuti arahan dari owner Thasya Ethnic untuk menghasilkan produk berkualitas berupa tempat tisu dan hiasan dinding. Selain bahan Tapis dan kain tenun yang tersedia, pengerjaan pembuatan produk dibantu juga dengan menggunakan mesin jahit.

Kegiatan PKM ini melibatkan dua orang Dosen dan dua mahasiswa. Hasilnya Tim PKM mampu membuat tempat tisu dan hiasan dinding.





DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim dosen dan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia dilakukan dengan penuh antusias. Kami sebagai TIM PKM mendapatkan Ilmu yang diberikan oleh ibu Nuraini selaku pemilik usaha Thasya Ethnic. Selain ilmu pengetahuan kami juga memperoleh pengalaman yaitu bisa memproduksi kerajinan tangan berupa tempat tisu dan hiasan dinding berbahan dasar Tapis. Thasya Ethnic memiliki VISI dengan memproduksi produk generasi Tapis, kami mampu memperkenalkan kain Tapis (kain khas Lampung) lebih luas dari tingkat lokal, nasional hingga internasional. Dan memiliki MISI, Melestarikan kerajinan tradisional seperti kain Tapis Lampung sangat penting untuk menjaga warisan budaya, pendukung, pengrajin dan masyarakat. Penting untuk menjaga tradisi ini tetap hidup dan menghasilkan produk yang unik dan indah yang mencerminkan budaya dan warisan bangsa kita.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di gerai Thasya Ethnic dengan model terstruktur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pelatihan pembuatan handmade beberapa jenis produk yang berbahan Tapis. Topik ini dipilih karena kegiatan pelatihan pembuatan handmade berbahan kain Tapis dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan. Kegiatan yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat bahwa dengan keterampilan dari tangan-tangan yang kreatif dan inovatif untuk dapat menjadi hasil barang yang memiliki nilai jual dan bernilai ekonomis. Dengan hasil ini menumbuhkan keterampilan dan muncul kreatifitas serta berbagai inovasi yang dimiliki oleh masyarakat. Thasya Ethnic selalu melakukan inovasi-inovasi dalam rangka terus meningkatkan terobosan produk-produknya dan juga untuk mengatasi para

pesaing. Saat ini inovasi yang dilakukan adalah membuat kerajinan berbahan kulit yang dikombinasikan dengan bahan Tapis.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada besarnya kepada Ketua Yayasan Mitra Lampung, Rektor Universitas Mitra Indonesia, LPPM Umitra, Pemilik Thasya Ethnic yang banyak memberikan dukungan kepada Tim PKM.

DAFTAR REFERENSI

Rahmaniah, Aniek. *Budaya dan Identitas*. Penerbit Dwiputra Pustaka Jaya. Sidoarjo

Sakban Abdul, Hafisah. *Multikultural dan Keberagaman Sosial*